

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN TINGKAT
RISIKO TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

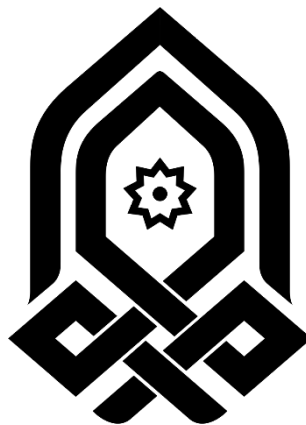
RISMA ROIKHATUL JANNAH
NIM. 4117059

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN TINGKAT
RISIKO TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

RISMA ROIKHATUL JANNAH
NIM. 4117059

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Risma Roikhatul Jannah**

NIM : **4117059**

Judul Skripsi : **PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN
TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA
REKSADANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2018-2022**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan benar adanya hasil karya tulis penulis, kecuali yang berbentuk suatu kutipan telah penulis sebutkan sumber asalnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Mei 2022

Yang menyatakan,



Risma Roikhatul Jannah

NOTA PEMBIMBING

Hj. Rinda Asytuti M.S.I

Jl. Kh Zaenal Arifin No. 33, Panggung, Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi dari Sdr. Risma Roikhatul Jannah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan penelitian dan dilakukannya perbaikan sesuai yang perlu diperbaiki, maka dengan ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Risma Roikhatul Jannah**

Nim : **4117059**

Judul Skripsi : **PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN
TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk didapatkan segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Mei 2022
Pembimbing



Rinda Asytuti M.Si
NIP. 197712062005012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

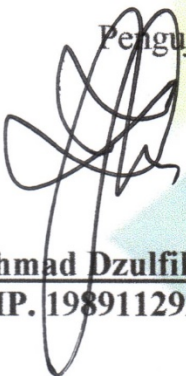
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi ini :

Nama : **Risma Roikhatul Jannah**
NIM : **4117059**
Judul Skripsi : **PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN
TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA
REKSADANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2018-2022**

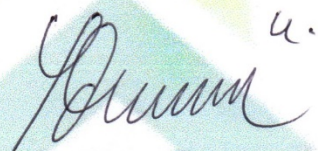
Telah melaksanakan ujian pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ahmad Dzulfikar, M.Pd
NIP. 198911292018011001

Penguji II


Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc
NIP. 198801062019082002

Pekalongan, 25 Mei 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.,
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Berbuatlah kebaikan kepada orang lain tanpa perlu alasan

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“tidak ada suatu balasan lain mengenai kebaikan kecuali kebaikan itu
(pula) sendiri.”

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah mencurahkan kekuatan, kesehatan, serta kelancaran untuk penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Sebuah karya kecil yang penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak M. Fadhlan dan Ibu Siti Khumaedah dengan segala pengorbanan dan do'a restunya serta senantiasa memberi kasih sayang, bimbingan, motivasi, dan selalu mendo'akan demi tercapainya cita-cita penulis. Kedua orang tua penulis yang telah ikhlas dan tulus membesarkan, mendoakan serta membiayai penulis selama menempuh perjalanan pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Pekalongan. Senyum dan bangga kalian yang menjadi tujuan hidup penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan kalian berdua baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Adik-adik penulis, Yulia Widiya Ningsih, Dzikrillah Indriani, Lumatul Maula, dan keluarga yang selalu mendo'akan penulis, dan memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan keceriaan demi keberhasilan penulis.
3. Suami, M. Mizan yang selalu mendo'akan penulis, dan memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan kebahagiaan demi keberhasilan penulis.
4. Almamater penulis IAIN Pekalongan yang penulis banggakan.
5. Teman-teman yang penulis cintai dan banggakan pada Jurusan Ekonomi Syariah Kelas B angkatan tahun 2017 yang selalu memberi motivasi semangat dan dukungan.

ABSTRAK

Risma Roikhatul Jannah. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Tingkat Risiko Terhadap Kkinerja Reksadana Saham Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022.

Tujuan penelitian ini yaitu guna mendapatkan hasil mengenai pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah. Pengukuran dalam menghitung kinerja reksadana saham syariah memakai metode sharpe ratio. Jenis penelitian ini dengan menggunakan data yang sifatnya kuantitatif dimana datanya diperoleh dari sebuah laporan keuangan dari bursa efek Indonesia (BEI) dan otoritas jasa keuangan (OJK). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 15 reksadana dengan periode penelitian pada Tahun 2018-2022. Alat untuk menganalisa dalam penelitian ini diantaranya uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji f (uji pengaruh simultan), uji t (uji pengaruh parsial).

Dalam mengerjakan uji asumsi klasik keseluruhan dari data yang dihasilkan terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak mengalami masalah autokorelasi, dalam uji linearitas datanya membentuk garis linear, tidak terdapat heteroskedastisitas. Nilai koefisien determinasi (R^2) didapat nilai sebesar 0.829 yang artinya 82,9% pengaruhnya terhadap kinerja reksadana saham syariah penjelasannya oleh inflasi, suku bunga dan tingkat risiko. Uji F dijalankan menghasilkan inflasi, suku bunga, dan tingkat risiko secara simultan memberi pengaruhnya terhadap kinerja reksadana saham syariah. Dalam uji t ditunjukkan inflasi dan tingkat risiko mempengaruhi kinerja reksadana saham syariah dan suku bunga tidak mempengaruhi kinerja reksadana saham syariah.

Kata kunci: Inflasi, Suku Bunga, Tingkat Risiko, Kinerja Reksadana Saham Syariah

ABSTRACT

Risma Roikhatul Jannah. Influence, inflows, and risk levels of Karyorja Sharia Sharkypora in Indonesia period 2018-2022.

The purpose of this study is to obtain results on influence influences, interest rates and risk levels to the performance of Shariah's mutual funds. Measurements in calculating the performance of sharia sharcular mutual funds using Sharpe Ratio method. This type of research by using quantitative data where the data is obtained from a financial statement from the Indonesia Stock Exchange (BEI) and the Financial Services Authority (OJK). The sample used in this study amounted to 15 mutual funds with the period of research by 2018-2022. The tool to analyze in this study include classical assumption test, multiple linear regression test, test F (simultaneous influence test), T test (partial influence test).

In working on the classic assumption test of the normally distributed data, there is no multicollinearity, not having an autocorlate problem, in the linearity test the form of linear line, there is no heteroscedasticity. The value of the coefficient of determination (R^2) is equipped with 0.829 which is itsion 82.9% of its effect on the performance of sharia sharks mutual fund explanation by inflation, interest rates and risk levels. Test F is runs to generate inflation, interest rates, and the level of risk simultaneously give their effect on the performance of Sharia sharcular mutual funds. In T Tit Inflation and the level of risk affect the performance of sharia mutual funds and interest rates do not affect the performance of sharia sharks mutual funds.

Keywords: inflation, interest rates, risk level, sharia sharcular performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke cahaya terang dari zaman kegelapan hingga terang benderang ini. Maksud dengan adanya kegiatan menyusun skripsi ini yaitu guna memenuhi sebagian syarat pra syarat agar mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah dan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Penulis tidak dapat mempungkiri bahwa dalam proses penyelesaian pengerjaan skripsi ini membutuhkan usaha yang keras. Sehingga penulis sadar akan penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari bermacam-macam pihak baik secara moral ataupun material. Oleh sebab itu, ingin penulis sampaikan ucapan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi bantuan dalam proses penyusunan pengerjaan skripsi ini, yang terutama yaitu :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan;
3. Bapak Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan;
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan;
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan;
6. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberi arahan penulis dalam proses menyusun dan menyelesaikan skripsi ini;

7. Bapak Hafidz Ma'shum, AM, M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA);
8. Bapak Ahmad Dzulfikar, M.Pd selaku dosen penguji I
9. Ibu Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc selaku dosen penguji II
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen FEBI IAIN Pekalongan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan;
11. Seluruh legasi perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang mana mampu membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan;
12. Kedua orang tua, adik penulis dan juga suami penulis yang telah memberikan bantuan dukungan baik itu secara moral dan material;
13. Semua pihak yang telah membantu memberi dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

Dalam menuliskan skripsi ini adanya kesadaran dari penulis bahwa penulisan skripsi ini masih kurang bahkan jauh dari kata sempurna sebab adanya pengetahuan dan pengalaman yang dipunyai oleh penulis ini terbatas. Segala bentuk dan upaya mengenai kritik dan saran yang membangun bagi penulis dari pembaca ini yang diharapkan. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak, terkhusus pada bidang Ekonomi Syariah.

Pekalongan, 14 Mei 2022

Penulis



Risma Roikhatul Jannah

NIM. 4117059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian	20
D. Manfaat Penulisan.....	21
BAB II KERANGKA TEORI.....	23
A. Landasan Teori.....	23
B. Telaah Pustaka	40
C. Kerangka Berpikir Dan Pengembangan Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Objek Dan Subjek Penelitian	45
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling.....	45
D. Jenis Data Atau Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48

F. Definisi operasional	49
G. Teknik Pengolahan Data	56
1. Uji asumsi klasik	56
a. Uji normalitas	56
b. Multikolinearitas	56
c. Heteroskedastisitas.....	57
d. Autokorelasi.....	57
2. Uji linearitas	58
3. Analisis Regresi Linear Berganda	59
4. Uji hipotesis.....	61
a. Uji T.....	61
b. Uji F	62
c. Koefisien determinasi	62
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Variabel Penelitian	64
B. Analisis Data.....	68
C. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	I
Lampiran 1	I
Lampiran 2.....	II
Lampiran 3	III
Lampiran 4	XVI
Lampiran 5.....	XX
Lampiran 6	XXI

PEDOMAN TRANSLITERASI

**Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI No. 158/1997/ dan No. 0543 b/U/1997**

Tertanggal 12 Januari 1988

A. Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983 / 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985 / 1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985 / 1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan,M.A, 2) Ali Audah , 3) Prof. Gazali Dunai , 4) Prof. Dr.H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno,M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan,khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang

diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama ,dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usah amencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan denagan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

B. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufandari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

C. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

D. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ...	fathahdanya	Ai	a dani
وْ...	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ - kataba

- فَعَلَ - fa'ala

- ذُكِرَ zukira
- يَذْهَبُ yaẓhabu
- سُئِلَ su'ila
- كَيْفَ kaifa
- هَوَّلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ... اِىَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِىَ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
اِىَ ... وِ ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَامَ ramā
- قِيلَ qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-aṭfāl

-- raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُتَوَرَّةَ al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā
نَزَّلَ	-nazzala
الْب	-al-birr
الْحَجَّ	- al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرُّجُلُ	- ar-rajulu
يُدُّ ال س	- as-sayyidu
- as-syamsu	ال ش م س
- al-qalamu	القَلَمُ
- al-badī'u	البَدِيْعُ
- al-jalālu	الْجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَخُذُونَ-	ta'khuẓūna '
- النُّوءُ	an-nau
- نَّشِيءُ	syai'un
- إِنَّ	inna
- أَمْرُتْ	umirtu
- أَكَلْ	akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَوَ خَيْرٌ الرَّازِقِي	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul- baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلْذِيبِ كَعُتْمٍ مَبْرُكٍ	Inna awwalabaitinwuḍi’alinnāsila llaḏībibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fih al-Qur’ānu Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِأَفُقِ الْمُبِيِّ	Walaqadra’āhubil-ufuq al- mubīn Walaqadra’āhubil-ufuqil- mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al- ‘ālamīn Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرِمَنَّ اللّٰهٖ وَقَتَحْ قُرَيْب	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
عَا لِّلّٰهٖ الْأَمْرُ جَي	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللّٰهٖ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيم	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

Maksud adanya transliterasi ini digunakan sebagai bahan alih hurufan dari satu abjad ke abjad yang lain. Transliterasi *Arab-Latin* yaitu menyalin beberapa huruf *Arab* dengan huruf-huruf *Latin* yang disertai perangkatnya.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Reksadana Syariah, 8
Tabel 3.1	Definisi Operasional, 49
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Dekriptif, 68
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas (Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov), 70
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas, 73
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser), 75
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi (Uji Runs Test), 77
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson), 78
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas, 80
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas (Pengaruh Suku Bunga), 82
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas (Pengaruh Tingkat Risiko), 83
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda, 84
Tabel 4.11	Hasil Uji F, 87
Tabel 4.12	Hasil Uji T, 89
Tabel 4.13	Hasil Uji Determinasi (R^2), 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Hasil Perbandingan Reksadana Syariah dan Konvensional, 10
Gambar 1.2	Hasil Perbandingan NAB Reksadana Syariah dan Konvensional, 10
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir, 43
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas (Uji Grafik Normal P-Plot), 72
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Scatterplot), 75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Populasi Penelitian, I
- Lampiran 2 Sampel Penelitian, II
- Lampiran 3 Data Penelitian, III
- Lampiran 4 Output Olahan SPSS 16.0, XVI
- Lampiran 5 Hasil Perbandingan, XX
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup, XXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Realitas pada dunia ini dihadapkan dengan kegiatan apapun yang dilakukan serba cepat dan canggih dirasakan oleh masyarakat pada era globalisasi sekarang ini. Semua masalah tersebut tak terkecuali terdapat masalah ekonomi dan keuangan didalamnya. Dalam proses penarikan dana dari masyarakat terdapat pengembangan berbagai macam produk yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan. Produk yang telah berkembang sangat pesat ini termasuk salah satunya produk yang ada di Indonesia yaitu Reksadana yang mana dalam luar negeri biasa disebut atau dinamai dengan nama *Unit Trust* atau *Mutual Fund* (Azis & Shofawati, 2020).

Menurut Rinda Asytuti dalam penelitiannya membahas mengenai analisis perbandingan kinerja antara reksa dana syariah dan reksa dana konvensional dalam menghasilkan *return* optimal pada tahun 2001-2002 ini dengan pernyataan bahwa pada tahun 2001 awal penelitian dilakukan ini menghasilkan Kinerja Reksa Dana Syariah yang nilai keberadaannya di bawah kinerja pasar JII namun dikecualikan Danareksa Syariah (Saham) (Asytuti, 2003).

Kinerja Reksa Dana Syariah mengalami perkembangan yang lebih bagus dari tahun sebelumnya ini terjadi di tahun 2002. Reksadana campuran (PNM Syariah) dilakukan perbandingan dengan kinerja pasar JII ini memiliki kinerja yang *outperformend* tidak lupa juga Danareksa Syariah (saham).

Kinerja yang juga masih berada di bawah dari kinerja JII yaitu Dana Reksa Syariah Berimbang (Asytuti, 2003).

Kinerja Danareksa syariah tahun 2001 mempunyai index Sharpe senilai -0,0009635, nilai Treynor senilai 3,86698E-05 dan nilai Treynornya sebesar -1,1 16E-04 merupakan hasil dari perhitungan dengan cara pendekatan *risk adjusted return*. Reksa Dana Konvensional mempunyai Sharpe ratio dan Treynor lebih kecil dibandingkan dengan Danareksa Syariah yang dijadikan pembandingnya. Akan tetapi Niagara Sahara memiliki nilai yang lebih rendah dalam index Jensennya. ABN Amro, Rencana Cerdas, Panin Dana Maksima, Phinisi Dana Saham, Bahana Dana Prima dan Si Dana Saham dalam uji pendekatan *return* yang tidak *diadjustedkan* ini mendapatkan hasil yang lebih rendah (Asytuti, 2003).

Kinerja dari Danareksa Syariah alami nilai yang menurun pada tahun 2002. Reksadana yang menuliskan pembukuan returnnya lebih bagus yaitu Reksa Dana Syariah Campuran dengan jenisnya PNM Syariah. Index Sharpe dari Danareksa Syariah masih mampu menjadi yang terbaik dibanding dengan Reksa Dana Konvensional pada pendekatan *risk adjusted return*. Namun pada index Treynornya dan index Jensen tersebut masih dalam nilai yang rendah. Sedangkan jika dibandingkan dengan Reksa Dana Konvensional, PNM Syariah mempunyai nilai yang kecil kecuali dilakukan perbandingan dengan Danareksa Anggrek, penelitian ini menggunakan index Sharpe. DUIT mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding PNM Syariah dengan mengukur index Treynor.

Kinerja Reksa Dana Konvensional masih lebih unggul di banding kinerja Reksa Dana Syariah menurut hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas. Sehingga dimasukkannya saran dari penulis berupa memperkuat jalinan kerjasama pada sektor obligasi syariah campuran ini lebih ditempatkan proporsi dananya. Lalu menjalin kerjasama yang kuat antar unit bisnis syariah berupa perbankan, asuransi dan dana pensiunan sehingga dapat berkembangnya Reksa Dana Syariah.

Pada penelitian ini dihasilkan bahwa kinerja reksadana saham syariah masih kurang baik dibandingkan dengan reksadana saham konvensional (*outperform*). Kinerja reksadana saham syariah sangat dipengaruhi adanya inflasi, suku bunga, dan tingkat risiko selama periode penelitian. Terdapat prinsip pokok yang menjadikannya reksadana saham syariah berbeda dalam melakukan pengolahan investasinya, sehingga adanya keterbatasan jumlah saham syariah yang diedarkan dibandingkan dengan reksadana saham konvensional. Reksadana sangat mempertimbangkan kehalalan dari instrumen yang ingin di beli investor, tidak hanya mempertimbangkan return dan tingkat pengembalian dari transaksi investasi tersebut. Reksadana saham syariah tidak mengandung instrumen yang menghasilkan riba. Ketidakpastian mengenai risiko yang didapatkan pada saat berinvestasi dalam saham syariah relatif lebih kecil dibanding dengan saham yang konvensional. Tujuan reksadana saham syariah berguna untuk menghasilkan nilai investasi dalam jangka panjang agar tumbuh dan berkembang.

Melakukan investasi dalam reksadana konvensional tidak begitu menguntungkan akan tetapi investasi yang lebih menguntungkan itu dalam reksadana saham syariah, risiko yang diterima pada reksadana syariah tidak sebesar apa yang diterima oleh reksadana konvensional. Pengasumsiannya menurut variabel lain yang tetap ini reksadana syariah mempunyai kinerja yang lebih baik dari hampir keseluruhan kriterianya daripada kinerja reksadana konvensional. Penelitian Jepryansyah putra kesimpulannya dari reksadana syariah dan reksadana konvensional yang mempunyai tingkat pengembalian yang jauh lebih baik ini adalah reksadana syariah. *Return* reksadana syariah tetap lebih baik walaupun hanya menjalankan investasinya pada portofolio yang terbatas hal ini berbanding terbalik dengan berinvestasi pada semua portofolio di reksadana konvensional. Yang membedakan reksadana konvensional dengan syariah ini tidak hanya letaknya pada prinsip syariah yang dijalankan reksadana syariah yang mampu dilihat dalam pengkriteriaan reksadana syariah. Tingkat risiko reksadana syariah lebih rendah daripada reksadana konvensional. Kinerja konvensional kurang baik dibanding dengan kinerja reksadana syariah yang lebih baik di keseluruhan kriterianya, namun kinerja reksadana saham konvensional pada pangsa pasar jauh lebih baik (*outperformnya*) daripada reksadana saham syariah, dan berdasar inflasi, suku bunga dan tingkat risiko yang mempengaruhinya.

Investasi yaitu sebuah kegiatan dalam menanam modal yang dijalankan oleh para investor (pemilik modal) untuk mendapatkan tujuan yang ingin diperolehnya seperti keuntungan pada masa yang akan datang setelah

terjadinya peningkatan maupun penurunan dari hasil investasi tersebut. Surat berharga yaitu salah satu bentuk investasi yang termasuk ke dalam Reksadana yang berbentuk berupa kontrak tertulis yang memiliki kurun waktu dalam periode yang panjang maupun dalam periode yang pendek guna memperoleh hasil keuntungan dari investasi yang ditanam. Sebelum melakukan investasi maka para calon pemilik modal atau investor akan menggali berbagai informasi terlebih dahulu tentang suatu investasi yang akan diambil dan agar sesuai dengan yang diinginkan. Terdapat juga masalah dalam berinvestasi, hal ini ditandai dengan dana yang tidak cukup dimiliki oleh para penanam modal dalam melaksanakan investasi pada pasar modal. Sehingga terdapat jalan alternatif yang dapat dipakai oleh investor yaitu dengan adanya instrumen reksadana (Arifin, 2017).

Reksadana dianggap ideal bagi para penanam modal (domestik) pada sebuah instrumen investasi yang terdapat pada pasar modal, hal ini juga dikarenakan mempunyai tingkat keuntungan yang relatif cukup tinggi dalam penawarannya. Reksadana syariah dan reksadana konvensional pada prinsipnya memiliki kesamaan, yaitu memiliki tujuan mengumpulkan dana yang diperoleh dari masyarakat, dan selanjutnya pengelolaan tersebut dilakukan oleh manajer investasi. Reksadana Syariah mempunyai peraturan berinvestasi yang berdasarkan pada asas dan dasarnya berpegang menurut Islam sehingga tidak sama dengan reksadana konvensional hal ini merupakan perbedaan dari reksadana Syariah dan reksadana konvensional. Dalam

portofolio investasinya berdasarkan dengan kategori halal dalam instrumen investasi di reksadana syariah (Rakhman, 2018).

Dalam pasal 1 ayat 27 No. 8 tahun 1995 dijelaskan dalam Undang-undang Pasar Modal, definisi dari "Reksadana yaitu Sebuah wadah yang penggunaannya digunakan untuk melakukan penghimpunan dana yang asalnya dari masyarakat sebagai pemodal untuk dijalankan pada tahap selanjutnya diinvestasikan kedalam portofolio berupa efek yang dilakukan oleh manajer investasi". Dalam arti lain reksadana adalah tempat bagi para investor guna berinvestasi secara kolektif yang penempatannya di dalam portofolio yang pada dasarnya disesuaikan pada sebuah kebijakan investasi yang penetapannya dilakukan oleh *found* manajer atau yang biasa disebut dengan manajer investasi (Septiawan, 2019).

Reksadana syariah yaitu sebuah investasi yang berprinsip pada Syariah dan bersumber pada prinsip-prinsip Syariah sehingga memungkinkan sangat menarik untuk masyarakat yang akan melakukan investasi dananya sesuai Islam. Reksadana Syariah merupakan suatu alternatif dalam berinvestasi karena pada sistemnya hanya meletakkan dana pada debitor yang batasan Syariahnya tidak dilanggar, baik secara fundamental maupun operasional perusahaannya yang penyesuaiannya disesuaikan dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Ratnawati & Khairani, 2012).

Indonesia merupakan negara yang sebagian banyak penduduknya memeluk agama Islam sehingga menjadi pengharapan bagi masyarakat dan negaranya yaitu salah satunya agar menjadi suatu negara yang mempunyai

nilai reksadana syariah yang terus mengalami penambahan atau kenaikan. Reksadana syariah di Indonesia juga diharapkan dapat menjadi satu-satunya produk yang banyak diminati oleh penanam modal yang khususnya para penanam modal yang beragama muslim di Indonesia dan juga luar negeri (Septiawan, 2019).

Tabel 1.1 Tabel Perkembangan Reksadana Syariah Per Tahun 2020

TAHUN	PERBANDINGAN JUMLAH REKSADANA				PERBANDINGAN NAB (RP. MILIAR)			
	REKSADANA SYARIAH	REKSADANA KONVENSIONAL	REKSA DANA TOTAL	%	REKSADANA SYARIAH	REKSADANA KONVENSIONAL	REKSADANA TOTAL	%
2018	224	1.875	2.099	10,67%	34.491,17	470.899,13	505.390,30	6,82%
2019	265	1.916	2.181	12,15%	53.735,58	488.460,78	542.196,36	9,91%
2020	289	1.930	2.219	13,02%	74.367,44	499.174,70	573.542,15	12,97%
2021	289	1.909	2.198	13,15%	44.004,18	534.434,11	578.438,29	7,61%
2022 Januari	292	1.909	2.201	13,27%	42.773,98	530.333,54	573.107,51	7,46%
2022 Februari	292	1.903	2.195	13,30%	43.577,92	525.726,95	569.304,86	7,65%
2022 Maret	291	1.903	2.194	13,26%	43.233,00	521.883,28	565.116,28	7,65%

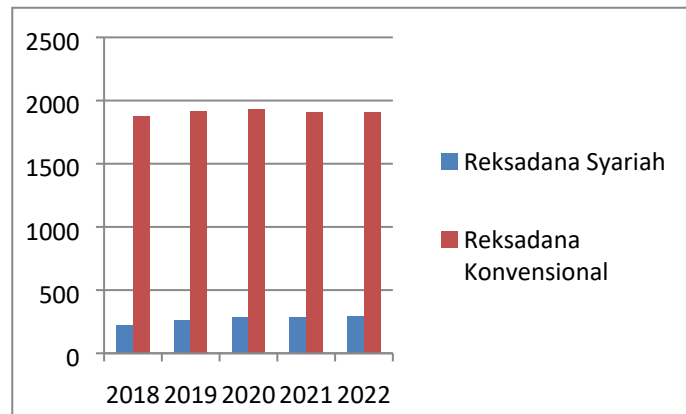
Sumber: Ojk.go.id (14 Juli 2021)

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada kurun waktu 2018 sampai dengan 2022 terjadi peningkatan pertumbuhan jumlah reksadana saham syariah yang ada di Indonesia ditunjukkan dengan adanya kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahunnya. Terdapat 224 Reksadana Syariah pada tahun 2018 dan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2019 dengan jumlah Reksadana Syariah mencapai 265, tercatat 289 jumlah Reksadana Syariah pada tahun 2020, tercatat 289 jumlah Reksadana Syariah pada tahun 2021. Tahun 2020 dengan 2021 memiliki jumlah Reksadana Syariah yang tetap tidak ada pertambahan produk lain. 292 jumlah untuk Reksadana Syariah tahun 2022, terdapat penambahan produk pada tahun ini (Septiawan, 2019).

Reksadana syariah merupakan reksadana yang pengoperasiannya berdasar pada peraturan dan berprinsip sesuai Islam, baik itu berbentuk akadnya antara penanam modal sebagai orang yang memiliki harta (*shahibul al-mal / rabb al-mal*) dengan manajer penanam modal sebagai wakil *shahib al-mal*, dan juga antara manajer penanam modal itu sendiri sebagai wakil *shahib al-mal* dengan orang yang menggunakan suatu investasinya (Fatwa DSN-MUI No. 20/DSN-MUI/IX/2000) (Agustina, 2020).

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Reksadana Syariah dan Reksadana

Konvensional

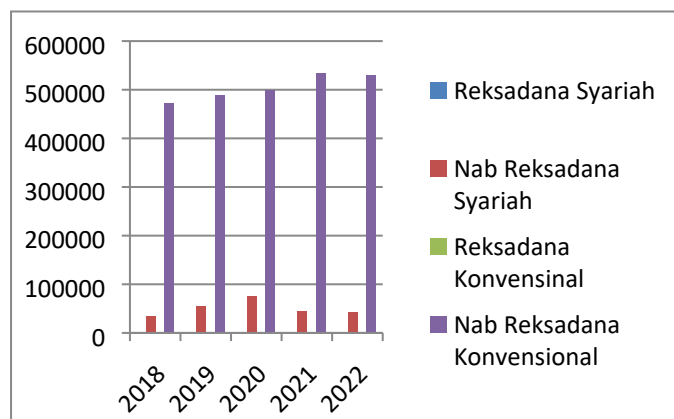


Sumber: Ojk.go.id (14 Juli 2021)

Sesuai gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa pada setiap tahunnya reksadana selalu menunjukkan nilai yang mengembang dan meningkat, pada tahun 2018 sampai dengan pertengahan tahun 2020 pergerakan NAB dalam reksadana mengalami peningkatan. Sehingga dapat dilihat pada gambar di atas tersebut.

Gambar 1.2 Perbandingan NAB Reksadana Syariah dan NAB Reksadana

Konvensional



Sumber : Ojk.go.id (14 Juli 2021)

Manajer investasi berperan sangat penting pada saat melakukan kinerja reksadana syariah, tugas dari manajer investasi yaitu memberikan penawaran mengenai reksadana syariah kepada para penanam modal. Harta ataupun dana yang telah dihasilkan oleh manajer investasi dari para penanam modal tersebut kemudian dilakukan penanam tersebut dengan berupa bentuk saham ataupun obligasi syariah dimana akan memperoleh keuntungan. Reksadana saham syariah ini bertujuan yaitu agar memperoleh nilai yang menumbuh tinggi dari investasi yang berjangka waktu panjang dan mendapatkan penghasilan yang secara berlanjut kepada pemberi modal yang akan ikut serta dalam penanaman modal sesuai dengan syariah Islam.

Reksadana saham yaitu investasi dalam reksadana yang dilakukan dengan kurang lebih 80% dari aktiva yang berbentuk pada efek yang memiliki sifat ekuitas (saham), pada investasi bentuk reksadana cenderung akan mempunyai risiko yang melebihi tingginya dibanding dengan jenis reksadana yang lain hal ini disebabkan karena saham cenderung akan selalu berfluktuasi (Agustina, 2020).

Reksadana saham merupakan reksadana yang pembahasannya akan dilakukan lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini. Reksadana saham ini disebut sebagai alternatif untuk para investor hal ini disebabkan karena harga reksadana saham tidak terdapat penentuan khusus oleh banyaknya investor baik yang menjual maupun yang membeli saham tersebut, namun penentuan harganya ditetapkan oleh manajer investasi. Risiko yang tinggi ini dimiliki

oleh reksadana dengan adanya penurunan harga saham yang pengaruhnya disebabkan dengan adanya mekanisme pasar dibursa efek (Arifin, 2017).

Menurut Ghoibi, 2016 menjelaskan investor perlu bertindak selektif pada reksadana yang akan dipilih dengan banyak berjalannya reksadana yang bermunculan. Proses penseleksian suatu reksadana pada umumnya dilakukan dengan mengamati kinerja historis reksadana tersebut. Dengan mengamati kinerja reksadana tersebut maka dapat menilai seberapa besar kemampuan kinerja reksadana tersebut untuk menghasilkan *return* (tingkat pengembalian) (Agustina, 2020).

Tendelin mengemukakan bahwa dalam proses evaluasi harus memperhatikan tingkat return reksadana tersebut pada kinerja reksadananya yang telah diperoleh sebelumnya seharusnya sudah sangat cukup memadai guna menutup kemungkinan terjadinya suatu risiko yang harus ditanggung dalam penanaman modal tersebut. Dengan istilah lain, dalam mengevaluasi kinerja reksadana diharuskan berdasarkan pada ukuran yang sifatnya *risk adjusted* (Agustina, 2020).

Investasi adalah sejumlah dana dan juga sumber daya yang lain yang didasarkan oleh komitmen saat ini dalam melakukan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan atau return pada masa berikutnya maupun dalam jangka waktu yang kurang pasti setelah melakukan investasi. Imbal hasil atau disebut juga dengan return dan tingkat risiko (*risk*) merupakan hal utama yang wajib dipahami sebelum melakukan investasi oleh masyarakat hal diatas dijelaskan oleh Tandelin (2001).

Inflasi merupakan kondisi dimana nilai dari sebuah uang mengalami penurunan sedangkan harga-harga secara umum mengalami kenaikan yang tinggi. Pengukuran persentasi yang mengalami perubahan dalam indeks harga konsumen biasanya diestimasikan dengan adanya peningkatan inflasi.

Suku bunga bank merupakan sesuatu yang diberikan bank kepada nasabah yang melakukan transaksi baik itu menjual maupun membeli produknya yang didasarkan kepada konvensional dalam bentuk balas jasa penjelasan diatas dikemukakan oleh Kasmir (2012, h. 114). Menurut Astami (1997) reksadana adalah hasil investasi pada efek-efek yang terdapat pada pasar modal baik itu dalam bentuk saham, obligasi ataupun gabungan antar saham dan juga obligasi tersebut yang terdapat pada pasar uang dimana semua itu merupakan hasil penjualan saham dalam pengumpulan dana yang berasal dari para penanam modal (baik penanam modal perseorangan maupun lembaga) dalam suatu instrumen investasi.

Sertifikat Bank Indonesia memiliki hubungan terhadap kinerja reksadana saham syariah. Apabila tingkat suku bunga SBI terjadi penurunan, maka ketertarikan para investor lebih memilih berinvestasi pada pasar modal sehingga akan terjadi suatu permintaan instrumen saham dengan adanya kenaikan yang diakibatkan dari harga saham yang naik di bursa efek dimana akhirnya akan mengalami peningkatan nilai aktiva bersih (NAB) reksadana saham yang juga akan memberikan pengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah itu sendiri. Sebaliknya apabila tingkat suku bunga meningkat maka para investor tidak akan melakukan investasi pada pasar modal dan

lebih memilih penginvestasian pada instrumen lain sehingga akan menjadikan nilai aktiva bersih (NAB) turun maka akan memberi pengaruh terhadap kinerja reksadana saham yang akan terjadi penurunan juga (R. Putri, 2016)

Reksadana yang mengacu pada prinsip syariat Islam merupakan reksadana syariah karena pengelolaannya dan kebijakan investasinya berdasar menurut prinsip yang berysariatkan Islam. Instrumen yang dipilih pada investasi dalam portofolio kinerjanya menggunakan kategori yang halal.

Dalam menjalankan transaksi investasi pada pasar modal syariah selain memperoleh return namun akan juga menemui tingkat risiko yang diambil. Agar tidak terjadi penurunan dalam berinvestasi maka harus melakukan metode agar nilai kerja reksadana yang diingat bukan hanya *return* saja.

Dalam berbagai penelitian yang sebelumnya mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, dan tingkat risiko terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia juga pernah dilakukan oleh beberapa penelitian lainnya antara lain yaitu Ghina Arum Kariman dan Zaenal Arifin, Drs., M.si (2017), Anindita Putri Nurmalita Sari (2012), Raharjo Budi (2019), Putri Renita (2016), Zahrina, Lili Syafitri, dan Parlindungan Ricardo (2015), Indah Nurhabibah (2018), Intan Kusuma Wardani (2018) dan Riza Ardina Kumalasari (2019).

Ghina Arum Kariman dan Zaenal Arifin, Drs., M.si (2017) dalam judulnya pengaruh suku bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap kinerja reksadana syariah saham, pendapatan tetap dan campuran mengatakan bahwa kinerja reksadana syariah saham, pendapatan tetap dan campuran tidak adanya pengaruh terhadap suku bunga. Sedangkan yang berpengaruh negatif

terhadap kinerja reksadana syariah saham dan reksadana campuran yaitu inflasi dan nilai tukar rupiah dan hal tersebut tidak adanya pengaruh dengan reksadana pendapatan tetap syariah. Perbedaan dengan penelitian ini bahwa dapat dihasilkan inflasi berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah, suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah. Dan tingkat risiko berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah (Kariman & Arifin, 2018a).

Budi Raharjo (2019) mengenai Pengaruh Kebijakan Alokasi Asset, Ukuran Reksa Dana, Kinerja Manajer Investasi, dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia Periode 2014-2018 mengatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kebijakan alokasi aset dan kinerja manajer investasi terhadap kinerja reksadana saham. Sedangkan kinerja reksadana saham itu tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan tingkat risiko dan ukuran reksadana. Namun dalam hal lain memiliki pengaruh dari hubungan signifikansi yang secara bersamaan antara apa yang di ambil dalam judul yang dibahas Budi Raharjo itu. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu menghasilkan bahwa tingkat risiko berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah (Raharjo, 2019).

Dalam penelitiannya Anindita Putri Nurmawati Sari (2012) Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi, dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia mengatakan bahwa kinerja

reksadana saham tidak terdapat pengaruh hal ini diartikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan kebijakan alokasi aset. Kinerja reksadana saham mempunyai hubungan yang mempengaruhi nilai positif dan signifikan dengan adanya kinerja manajer investasi. Kinerja reksadana saham di Indonesia tidak adanya pengaruh sehingga bernilai negatif signifikan dari variabel tingkat risiko. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu menghasilkan bahwa tingkat risiko berpengaruh positif terhadap kinerja reksadana saham syariah (Sari, 2012).

Renita Putri (2016) pada penelitiannya Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Pengelolaan Investasi Terhadap Kinerja Reksadana di Indonesia (Studi Kasus: Reksadana Saham Periode 2011-2015) menggunakan metode penelitian model Henriksson dan Merton serta Treynor dan Mazuy yang menghasilkan bahwa ada pengaruh antara tingkat suku bunga SBI, inflasi dan dalam mengelola investasi adalah *Market Timing Ability* terhadap kinerja reksadana saham hal ini ditunjukkan dengan hasil simultan. Sedangkan dalam penggunaan hasil secara parsial menghasilkan data antara tingkat suku bunga SBI tidak mempengaruhi kinerja reksadana saham, terdapat pengaruh antara inflasi dengan kinerja reksadana saham, sedangkan pada saat mengelola investasi yaitu *Market Timing Ability* tidak mempengaruhi kinerja reksadana saham. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai pengaruh suku bunga yang negatif signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah (R. Putri, 2016).

Pada penelitiannya Indah Nurhabibah (2018) Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kinerja Reksadana Syariah Saham Di Indonesia, mengatakan bahwa hasil dalam penelitian dengan menggunakan indeks sharpe isinya merupakan reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja paling stabil diantara reksadana yang lain yaitu CIMB Islamic Equity Growth Syariah. Hasil dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan adanya hasil yang signifikan mengenai pengaruh antara kinerja reksa dana syariah saham terhadap nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar hal ini diestimasikan dengan pengukuran jangka pendek. Pada jangka panjangnya ditunjukkan dengan tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah memiliki hubungan dalam mempengaruhi nilainya yang negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah saham. Nilai tukar rupiah merupakan variabel makroekonomi yang mempunyai kontribusi yang paling banyak dan terbesar terhadap kinerja reksa dana syariah saham. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu menghasilkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja reksadana saham syariah (Nurhabibah, 2018).

Intan Kusuma Wardani (2018) pada penelitiannya Analisis Pengaruh Jakarta Islamic Index (JII) Inflasi dan Kemampuan Manajer Investasi Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah menggunakan sampel 10 reksa dana saham syariah yang datanya sudah dilakukan pencatatan di OJK dan domina aktif di JII pada periode 2013-2017. Metode yang digunakan yaitu menggunakan Metode Sharpe untuk pengukuran kinerja reksadana sedangkan untuk mengukur suatu kemampuan dari kinerja manajer investasi ini perlu

dilakukan dengan model Treynor-Mazuy. Antara Jakarta *Islamic Index* (JII), Inflasi dan Kemampuan Manajer Investasi terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah pada penelitiannya menghasilkan data yang mempunyai nilai dengan pengaruh positif yang signifikan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang inflasi, suku bunga dan tingkat risiko terhadap kinerja reksadana saham syariah, dimana dihasilkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah, suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah, dan tingkat risiko berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah (Wardani, 2018).

Metode Sharpe, Treynor, M2, *Information Ratio* dan Sortino juga pernah digunakan pada penelitian oleh Riza Ardina Kumalasari (2019) yang menghasilkan bahwa Reksa Dana Saham Syariah dengan dilakukannya metode tersebut membandingkan kinerja benchmark JII dengan benchmark IHSG menyatakan hasilnya seluruh Reksa Dana Saham Syariah bersifat positif dalam berkinerja *outperform* pada *benchmark* JII sedangkan pada benchmark IHSG terdapat dua Reksa Dana Saham Syariah yang mempunyai kinerja positif diantaranya Sucorinvest Sharia Equity Fund dan Simas Syariah Unggulan (Ardina Kumalasari, 2019).

Baik buruknya suatu investasi tidak terlepas dari berbagai faktor yang lainnya, faktor-faktor yang dijadikan dugaan dalam memberikan pengaruhnya terhadap kinerja reksadana saham syariah yaitu inflasi, suku bunga dan tingkat risiko. Secara teoritis terdapat pengaruh yang sangat mempengaruhi

kinerja portofolio reksadana saham syariah dari berbagai faktor di atas, sehingga diharapkan mampu menjadi indikator yang kuat bagi investor guna mengetahui kinerja reksadana saham syariah (Ariwibowo, 2014)

Judul dari skripsi ini yang diambil oleh peneliti yaitu : “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. Ketertarikan peneliti dalam memilih Reksadana Saham Syariah yang akan dijadikan dalam sampel penelitian ini karena terdapat perbedaan antara Reksadana Saham Syariah dengan berbagai macam saham lainnya yang mana Reksadana Saham Syariah mempunyai kinerja keuangan yang terus mengalami fluktuasi yang paling tertinggi. Penjelasan Pratomo dan Nugraha (2009) mengenai tingginya fluktuasi yang dimiliki Reksadana Saham Syariah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Reksadana yang lain hal ini semestinya terdapat tingkat suku bunga bebas risiko yang keberadaannya paling atas dalam proses kinerja saham

Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah adalah yang akan di bahas dalam penelitian ini sehingga peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut dengan pengambilan datanya dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pencatatan datanya yang masih aktif di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan periode Januari 2018-April 2022 karena datanya termasuk ke dalam data yang baru, sehingga akan memberikan manfaat bagi investor dalam melakukan penentuan keputusan khususnya

pada saat akan berinvestasi pada periode selanjutnya. Yang menjadikan pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan variabel dependen dan independennya dimana pada penelitian ini mengambil judul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah di Indonesia periode 2018-2022.

Berdasarkan pemaparan dan gap dari latar belakang tersebut penulis tertarik melaksanakan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022 (bulan Januari 2018 sampai April 2022).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah
2. Apakah Suku Bunga, mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah?
3. Apakah Tingkat Risiko mempengaruhi positif signifikan terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah?
4. Apakah Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Tingkat Risiko berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna menganalisis pengaruh signifikansi dari Inflasi terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah di Indonesia pada periode 2018-2022

2. Guna menganalisis pengaruh signifikansi dari Suku Bunga terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah di Indonesia pada periode 2018-2022
3. Guna menganalisis pengaruh signifikansi dari Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah di Indoneisa pada periode 2018-2022
4. Guna menganalisis pengaruh secara simultan antara Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah di Indonesia pada periode 2018-2022

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi peneliti

Penelitian ini mampu untuk dimanfaatkan sebagai alat dalam menambahnya dan memperluas ilmu pengetahuan dalam berwawasan terutama mempelajari tentang pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Indonesia periode 2018-2022.

2. Bagi sektor pasar modal

Sebagai sarana ntuk meningkatkan lagi pemahaman tentang kinerja reksadana saham syariah terutama terhadap tingkat risiko, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga yang terjadi pada pasar modal syariah.

3. Bagi pemerintah

Sebagai penambahan pemikiran dalam menerapkan kebijakan perekonomian untuk menjadikannya bahan pertimbangan berbagai faktor

yang mempengaruhi kinerja keuangan reksadana saham syariah di Indonesia.

4. Bagi Pihak Kampus

Sebagai sarana literatur yang lebih baik lagi dalam membuat skripsi mengenai pengaruh inflasi, suku bunga dan tingkat risiko terhadap kinerja reksadana saham syariah dimasa yang akan datang. Sebagai pertambahan ilmu pengetahuan dalam penyusunan skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata reksadana saham syariah pada tahun 2019 menunjukkan nilai kinerja reksadana yang negatif, namun terdapat 3 reksadana yang mempunyai nilai kinerja yang positif yaitu Bni-Am Dana Saham Syariah Musahamah sebesar 0,7067, Trim Syariah Saham sebesar 0,3212, dan Sucorinvest Sharia Equity Fund sebesar 0,3636.
2. Pada tahun 2020 menunjukkan rata-rata reksadana saham syariah yang bernilai positif dalam kinerja reksadana saham syariah, akan tetapi terdapat 5 reksadana saham syariah yang menunjukkan kinerja yang negatif yaitu Bni-Am Dana Saham Syariah Musahamah sebesar -0,062, Mandiri Investa Atraktif Syariah sebesar -0,0909, Mandiri Investa Ekuitas Syariah -0,1580, Mnc Dana Syariah Ekuitas sebesar -0,1178, Simas Syariah Unggulan sebesar -0,9313.
3. Pada tahun 2021 pun rata-rata dari kinerja reksadana saham berdasarkan sampel yang diambil menunjukkan nilai kinerja yang positif, hanya 6 reksadana saham syariah yang menunjukkan kinerja yang negatif yaitu Lautandhana Saham Syariah sebesar -0,0408, Mandiri Investa Atraktif Syariah sebesar -0,8665, Mnc Dana Syariah Ekuitas sebesar -0,8913, PNM Ekuitas Syariah sebesar -0,5274, Principal Islamic Equity Growth Syariah sebesar -0,4376, dan Simas Syariah Unggulan sebesar -1,0164.

4. Pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah Dalam pemaparan yang telah dijelaskan melalui pemaparan pengujian di atas ditunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah.
5. Tingkat risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia, hal ini dalam pengujiannya mempunyai pengaruh yang positif akan tetapi tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia.
6. Suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah.
7. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Tingkat Risiko yang bersamaan mempengaruhi Kinerja Reksadana Saham Syariah Hasil penelitian menerangkan bahwa Inflasi, Suku Bunga dan Tingkat Risiko secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah.

B. Saran

1. Para investor pada saham reksadana yang akan berinvestasi dapat melakukan penentuan perhitungan besar kecilnya suatu inflasi dan suku bunga yang ada pada Bank Indonesia sesuai dengan return saham yang lainnya akan diinvestasikan, mempunyai tingkat risiko yang bernilai rendah guna menciptakan return yang melebihi tingginya dari risiko sehingga mampu menjadikan adanya peningkatan pada kinerja reksadana saham syariah.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan metode lain selain metode Sharpe Ratio. Agar dapat dihitung perbandingannya secara jelas dengan model seperti Treynor dan Jensen.
3. Pemilihan saham yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini dianjurkan untuk yang ingin mulai berinvestasi reksadana.
4. Agar mendapatkan nilai return yang diharapkan dengan tingkat risiko yang lebih kecil maka diharapkan para manajer investasi mampu mencatat datanya secara tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. A. (2020). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Berdasarkan Metode Risk Adjusted Return. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Anam, K. (2020). Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Kurs Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah di Indonesia. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Pontianak. Pontianak
- Andesta, R. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), Dan BI Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2008-2017. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung
- Ardina Kumalasari, R. (2019). Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Arifin, E. S. (2017). Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 17(1), 5.
- Ariwibowo, I. W. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI , Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Indonesia. Skripsi, Perpustakaan Universitas Airlangga. Surabaya
- Asytuti, R. (2003). Analisis perbandingan kinerja antara reksa dana syariah dan reksa dana konvensional dalam menghasilkan return optimal pada tahun 2001-2002. Tesis, Universitas Indonesia. Jakarta
- Azis, N. R., & Shofawati, A. (2020). PENGUKURAN METODE RASIO INFORMASI, RASIO SORTINO DAN ROY SAFETY FIRST RATIO

PADA KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH PERIODE 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(8), 1644. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20198pp1644-1659>

Kariman, G. A., & Arifin, Z. (2018b). PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP KINERJA REKSADANA SYARIAH SAHAM, PENDAPATAN TETAP, DAN CAMPURAN. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Khasanah, U. (2017). PENGARUH SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP KINERJA REKSA DANA SYARIAH PERIODE 2012-2016. Skripsi, Universitas Negeri Jakarta. Jakarta

Khoiriyah, Y., & Pujiati, A. (2020). Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. IBI Darmajaya Dan Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Bandar Lampung

Monita, H. D. (2020). *Analisis Komparatif Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang

Nurhabibah, I. (2018). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Saham Di Indonesia. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

- Nurjanah, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate, Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Perwitasari, S. D., & Isyнуwardhana, D. (2019). ANALYSIS OF STOCK SELECTION ABILITY AND MARKET TIMING ABILITY ON SHARIA MUTUAL FUND PERFORMANCE (Case Study On Shariah Mutual Funds Registered at the Financial Services Authority for the Period of January—December 2018). Prodi S1 Akuntansi, Universitas Telkom. Bandung
- Putri, C. H. M. (2015). Analisis Pengaruh Market Timing Ability, Stock Selection Skill, Expense Ratio dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (Studi Pada Reksa Dana Saham Jenis KIK Periode 2009—2013).
- Putri, R. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, Dan Pengelolaan Investasi Terhadap Kinerja Reksadana Di Indonesia (Studi Kasus Reksadana Saham Periode 2011-2015). Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Rachman, A., & Mawardi, I. (2015). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Terhadap Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(12), 986. <https://doi.org/10.20473/vol2iss201512pp986-1001>

- Raharjo, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Alokasi Asset, Ukuran Reksa Dana, Kinerja Manajer Investasi, Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia Periode 2014-2018. Skripsi, Universitas Pancasakti. Tegal
- Rakhman, A. (2018). Analisis Pengaruh Jakarta Islamic Index, Nilai Tukar Rupiah, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Reksadana Syariah (Periode 2013 – 2017). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Ratnawati, V., & Khairani, N. (2012). Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 18.
- Saputri, R. N., & Ismanto, D. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana Dan Umur Reksa Dana Terhadap Kinerja Reksa Dana Tahun 2014-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9766>
- Sari, A. P. N. (2012). Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Indonesia. Skripsi, Universitas Diponegoro. Semarang
- Septiawan, R. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Reksadana Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung
- Syafitri, L., & Parlindungan, R. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Periode 2013-2015. STIE Multi Data. Palembang

Wardani, I. K. (2018). Analisis Pengaruh Jakarta Islamic Index (JII), Inflasi dan Kemampuan Manajer Investasi Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta